

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa agunan, melakukan kualifikasi kelayakan nasabah dengan ditentukan berdasarkan prinsip analisis yaitu karakter dan kapasitas, mengingat pembiayaan ini tidak disertai dengan agunan. Karakter dinilai melalui rekam jejak pembayaran, sikap saat wawancara, serta kepatuhan terhadap kewajiban keuangan seperti pembayaran listrik dan air. Sementara itu, kapasitas dinilai dari kepemilikan usaha yang jelas, modal yang memadai, dan kepemilikan aset tempat tinggal.
2. Proses pengajuan pembiayaan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pengajuan permohonan, pengecekan melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK, survei lapangan ke tempat usaha, pengumpulan dokumen pendukung, analisis kelayakan, dan proses akad pembiayaan. Seluruh proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa calon nasabah benar-benar memenuhi syarat secara administratif dan layak secara usaha. Dalam upaya meminimalisir risiko kerugian, Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan pemantauan pasca pencairan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha serta memastikan dana digunakan sesuai tujuan.

Bank juga mewajibkan nasabah memiliki itikad baik dan keterbukaan apabila menghadapi kendala dalam pembayaran. Dengan prosedur yang ketat namun tetap mengedepankan prinsip syariah.

B. Saran

Penulis dapat mengusulkan beberapa saran dan masukan yang dapat memberikan manfaat dampak positif bagi perusahaan yang dituju serta pihak-pihak lainnya, yaitu:

1. Disarankan agar Bank Syariah Indonesia (BSI) terus meningkatkan sistem analisis dan monitoring terhadap calon nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa agunan, khususnya dalam penilaian karakter dan kapasitas usaha. Hal ini penting untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah, mengingat tidak adanya agunan yang menjadi jaminan.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan lokasi dan metode analisis. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih luas, baik dari sisi jumlah responden, pendekatan kuantitatif, maupun perbandingan dengan bank lain yang juga menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).